



PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MENULIS TEKS FIKSI BERBANTUAN GAMBAR SERI

Winda Kumalasari[✉], Hartati

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima **Oktober 2020**

Disetujui **November 2020**

Dipublikasikan

Desember 2020

Keywords:

fiction text; guide book; serial pictures

Abstrak

Ketiadaan bahan ajar yang tepat menyebabkan rendahnya pemahaman peserta didik terhadap keterampilan menulis teks fiksi. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan buku panduan menulis teks fiksi, menguji kelayakan dan keefektifan buku panduan menulis teks fiksi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku panduan yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Hasil uji kelayakan oleh ahli materi dan ahli media mendapatkan rata-rata 96,43% dan 86,11%. Sedangkan uji kelayakan oleh guru dan siswa mendapatkan rata-rata 91% dan 86,22%. Hasil uji *t-test* menunjukkan penggunaan media pembelajaran buku panduan menulis teks fiksi efektif dengan skor *sig. (2-tailed)* $p < 0,005$ ($0,000 < 0,005$) maka H_0 ditolak. Hasil uji *n-gain* sebelum dan sesudah pembelajaran diperoleh hasil 0,4377 dengan kriteria sedang, sehingga efektif digunakan untuk media pembelajaran. Simpulan peneliti dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Abstract

The absence of appropriate teaching content resulted on students low understanding of writing fictional text skills. This problem became the background in this research. The objectives of this research were to develop the guidebook for fiction writing, to evaluate the viability and effectiveness of the guidebook for fiction writing. This study used research and development (R & D) method. The results showed that the guide book were developed according to the needs of teacher and students. The results of the viability test by content expert and media expert got an average of 96.43% and 86.11%. Meanwhile, the viability test by teacher and students got an average of 91% and 86.22%. According to the results of the t-test showed that the guidebook instructional media for fiction text writing was effectively used with the sig score. (2-tailed) $p < 0.005$ ($0.000 < 0.005$), so, the H_0 was rejected. The results of the n-gain test obtained a score of 0.4377 with moderate criteria, so the guidebook was effectively used as a learning media. The conclusion of this research was that the guidebook for fiction writing assisted by serial pictures was viable and effective to be used in learning.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Ayat 1, pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi peserta didik. Potensi peserta didik dapat digali dengan menulis. Sebab itu, pemerintah memasukkan bahasa Indonesia ke dalam kurikulum sekolah dasar agar siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Melalui keterampilan berbahasa potensi peserta dapat berkembang.

Menulis termasuk keterampilan berbahasa yang mempunyai tujuan untuk membagi hasil observasi, informasi, ide ataupun pikiran, serta pengalaman untuk orang lain (Sutama, 2016:7). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurmina tahun 2016 berjudul "Menulis Fiksi dengan Model Pembelajaran Efektif untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa. Melalui pembelajaran menulis fiksi, siswa diharapkan mampu mengungkapkan perasaan, pengalaman dan ide-ide yang ada di dalam dirinya. Nurgiyantoro, (2013:2) menyatakan bahwa fiksi merupakan karya naratif berisi sesuatu tidak nyata. Oleh karena itu, Nurgiyantoro (2013:2) menyatakan karya fiksi bersifat rekaan, khayalan, tidak terjadi dalam dunia nyata. Pada kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar terdapat materi yang berkaitan dengan menulis teks fiksi. Keterampilan menulis teks fiksi dapat meningkat jika terdapat fasilitas yang menunjang seperti media pembelajaran.

Media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks fiksi yaitu buku panduan. Buku panduan merupakan bahan ajar berbasis cetak yang berisi tentang pengetahuan yang harus dipelajari siswa untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan (Prastowo, 2015:43).

Selain buku panduan, dalam proses pembelajaran diperlukan bantuan media visual. Unsur dalam media visual yakni garis, bentuk, warna, tekstur (Asyhar, 2012:53). Media pembelajaran gambar seri termasuk jenis media gambar. Gambar seri merupakan simbol yang mengungkapkan pesan tertentu yang disajikan secara berkesinambungan. Melalui bantuan media visual diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya pemahaman siswa kelas IV SD terhadap keterampilan menulis teks fiksi

yang disebabkan oleh belum adanya bahan ajar yang tepat dalam membantu siswa mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. Hal tersebut ditunjukkan dari buku pembelajaran yang digunakan oleh siswa, yaitu buku LKS dan paket yang disediakan pemerintah tanpa tambahan buku lain. Selain itu, buku panduan yang tersedia di sekolah adalah buku panduan untuk guru belum ada buku panduan untuk siswa. Akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam penulisan teks fiksi.

Penelitian yang mendukung pengembangan buku panduan ini yaitu dilakukan Muhammad Taufiqurrahman, dkk. tahun 2019 berjudul "Buku Panduan Menulis Karangan Narasi dengan Media *Big Book* Dua Dimensi". Hasil penilaian ahli media dengan rata-rata 89,8%. Penilaian ahli materi mendapatkan rata-rata 84,6%. Penilaian ahli bahasa mendapatkan rata-rata 94,5%. Penilaian oleh praktisi mendapat skor rata-rata 3,5. Penilaian hasil respon siswa mendapat skor rata-rata 3,6. Berdasarkan paparan hasil penilaian diatas, dapat dinyatakan bahwa media *Big Book* dua dimensi dikategorikan layak, karena hasil paparan para ahli dan guru menyatakan bahwa media *Big Book* dua dimensi sangat efektif digunakan dalam pembelajaran atau baik digunakan di lapangan.

Penelitian yang mendukung pengembangan buku panduan ini yaitu penelitian yang dilakukan Juani tahun 2017 berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Fiksi dengan Menggunakan Gambar Seri pada Siswa Kelas V SDN 2 Sepakek". Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan penerapan media gambar seri efektif digunakan untuk meningkatkan persentase hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian internasional yang mendukung yaitu dilakukan Diah Paramita Sari dan M. Sabri tahun 2017 berjudul "*Using Story Circle to Improve Students Ability in Writing Narrative Text*". Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menulis siswa dapat secara kreatif dan bebas mengembangkan idenya, sehingga keterampilan menulis siswa dapat meningkat.

Penelitian internasional yang mendukung yaitu dilakukan Mustafa Dolmaz dan Erol Kaya tahun 2018 berjudul "*The Use of Historical Novel in Social Studies Course and Its Effect on Creative Writing Skills of Students*". Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan keterampilan menulis kreatif siswa dapat meningkat melalui penggunaan karya fiksi yaitu novel sejarah.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti membatasi masalah pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu belum tersedianya bahan ajar menulis teks fiksi

berbantuan gambar seri. Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan buku panduan menulis teks fiksi, menguji kelayakan dan keefektifan media buku panduan menulis teks fiksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku panduan menulis teks fiksi, menguji kelayakan dan keefektifan media buku panduan menulis teks fiksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D). Metode penelitian *research and development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016:407). Subyek penelitian dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu siswa kelas IV SDN Pakis 01 dengan jumlah 36 siswa yang terdiri atas 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Siswa kelas IV SDN Sumberejo 01 terdiri atas 2 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Uji coba produk dilakukan kepada 6 siswa kelas IV SDN Pakis 01 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ialah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:124). Uji coba pemakaian produk dilakukan kepada 36 siswa kelas IV SDN Pakis 01 sebagai sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Uji coba dilakukan terhadap satu kelas untuk menguji keefektifan buku panduan menulis teks fiksi dengan metode eksperimen *one group pretest posttest design* agar peneliti dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah menggunakan buku panduan menulis teks fiksi.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian adalah model pengembangan yang diadaptasi dari model pengembangan Sugiyono. Model ini dipilih karena penelitian pengembangan yang dilakukan bersifat menganalisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi bagi kemajuan pendidikan khususnya pada peningkatan keterampilan menulis teks fiksi. Teknik analisis data menggunakan analisis data produk, analisis data awal dan analisis data akhir, *uji t-test*, dan *uji n-gain*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengembangan buku panduan menulis teks fiksi

Hasil penelitian dan pengembangan buku panduan menulis teks fiksi berbantuan gambar seri pada muatan bahasa Indonesia antara lain: (1) hasil pengembangan buku panduan menulis teks fiksi, (2) penilaian

kelayakan buku panduan menulis teks fiksi, dan (3) keefektifan buku panduan menulis teks fiksi.

Pembahasan Potensi dan Masalah

Potensi dan masalah digali menggunakan teknik wawancara dengan guru kelas IV DN Pakis 01. Melalui hasil wawancara dapat diketahui permasalahan yang sedang dihadapi di kelas IV SDN Pakis 01 yaitu belum adanya bahan ajar yang tepat. Hal ini ditunjukkan dari buku pembelajaran yang digunakan, ialah buku LKS dan buku paket yang disediakan pemerintah tanpa buku tambahan lain. Selain itu buku panduan untuk siswa belum tersedia.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk bahan referensi atau data pelengkap dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas IV SDN Pakis 01. Selain itu, dilakukan kajian pustaka dengan berbagai referensi. Selanjutnya, dalam pengumpulan data harus melakukan analisis kebutuhan guru dan siswa agar buku panduan yang dikembangkan sesuai kebutuhan. Data berupa kebutuhan guru dan siswa diperoleh dari angket yang diolah.

Desain Pengembangan Buku Panduan

Hasil pengumpulan data dirumuskan menjadi rancangan produk. Tahap pertama yaitu membuat prototipe berupa skema atau rancangan kasar dari produk. Kemudian melakukan pengembangan prototipe diawali dengan menyusun materi pembelajaran, menyusun latihan, selanjutnya menyusun buku panduan secara keseluruhan. Pembuatan desain buku panduan disesuaikan dengan perencanaan dan desain yang sesuai tujuan pembuatan atau pengembangan buku panduan. Buku panduan dirancang sesuai dengan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator yang harus dicapai

Validasi Penilaian Kelayakan Media Buku Panduan Menulis Teks fiksi

Penilaian kelayakan media buku panduan menulis teks fiksi berbantuan gambar seri, yaitu ahli materi dan ahli media. Penilaian kelayakan dilakukan oleh: (1) ahli media yaitu Dra. Sumilah, M.Pd. dan (2) ahli materi adalah Dra. Hartati, M.Pd. Hasil penilaian dari kedua ahli tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Penilaian Kelayakan Media Buku Panduan Menulis Teks Fiksi

No	Ahli	Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh	Persentase	Kriteria
1	Media (Dra. Sumilah, M.Pd.)	72	58	86,11%	Sangat layak
2	Materi (Dra. Hartati, M.Pd.)	56	54	96,43%	Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 1 tersebut persentase kelayakan media buku panduan menulis teks fiksi yaitu ahli media memberikan skor 86,11% dan ahli materi memberikan skor 96,43%. Berdasarkan skor yang diperoleh dari angket validasi ahli media dan ahli materi terhadap buku panduan mendapatkan kriteria sangat layak. Oleh karena itu, buku panduan dapat digunakan dalam skala besar.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Arifa Amalia dan Mukh Doyin tahun 2016 berjudul "Pengembangan Buku Panduan Menyusun Teks Cerpen dengan Menggunakan Teknik Urai Unsur Intrinsik Bagi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP)". Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai sebuah produk pengembangan, buku panduan menyusun teks cerpen ini berpeluang untuk diproduksi dan dipasarkan dalam skala besar karena nilai kebaruan. Produk ini berpotensi untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Angket Tangapan Siswa dan Guru

Angket tanggapan siswa merupakan angket yang diberikan kepada siswa pada tahap uji coba skala kecil. Uji coba skala kecil dilaksanakan di kelas IV SDN Sumberejo 01 dengan jumlah siswa 6 anak menunjukkan hasil yang sangat layak terhadap media buku panduan menulis teks fiksi. Angket tanggapan siswa menunjukkan skor 86% dengan kriteria sangat layak.

Angket tanggapan guru merupakan angket yang diberikan kepada guru untuk mendapatkan informasi dan masukan terkait kelayakan penggunaan media buku panduan menulis teks fiksi berbantuan gambar seri. Angket tanggapan guru pada tahap uji coba pemakaian mendapat kriteria sangat layak. Revisi tidak diberikan guru dengan dasar perolehan skor 91%. Penggunaan media pembelajaran tersebut dianggap guru sangat membantu pembelajaran Siswa diberikan media pembelajaran yang barudan membuat mereka antusias mengikuti pembelajaran. Hasil angket tanggapan siswa dan guru tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Angket Tanggapan Guru dan Siswa

Respon	Persentase Klasikal	Kriteria
Guru	91%	Sangat Layak
Siswa	86%	Sangat Layak

Penelitian yang mendukung perolehan tersebut adalah M. Habibi, dkk. tahun 2018 berjudul "Validity of Teaching Materials for Writing Poetry Based on Creative Techniques in Elementary Schools". Penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar untuk menulis puisi dengan teknik kreatif dinyatakan valid dengan skor rata-rata 3.59. Studi penelitian lain yaitu dari Lenny Sisiliya Rahmawati dan Suseno tahun 2016 berjudul "Pengembangan Buku Panduan Bermain Peran untuk Siswa SMP". Penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa buku panduan bermain peran dapat meningkatkan minat siswa dalam bermain peran.

Keefektifan Media Buku Panduan Menulis TeksFiksi

Keefektifan pengembangan buku panduan menulis teks fiksi berbantuan gambar seri dihitung melalui uji *t-test* dan uji *n-gain*. Sebelum melakukan uji *t-test* dan uji *n-gain* dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas data hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung menggunakan rumus *Uji Lilliefors* yang dibantu dengan bantuan program *SPSS 22*. Keefektifan pengembangan buku panduan menulis teks fiksi dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang terdiri atas skor sebelum dan sesudah pembelajaran. Skor sebelum dan sesudah pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3 Hasil skor sebelum dan sesudah pembelajaran

Tindakan	Jumlah Siswa	Mean	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Sebelum	36	21,653	0,000	Ho ditolak
Sesudah				

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh skor *Sig.(2-tailed)* yaitu 0,000 kurang dari 0,005 ($p < 0,05$), disimpulkan bahwa hasil sebelum dan sesudah pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga buku panduan menulis teks fiksi efektif digunakan dalam pembelajaran.

Retno Dwi Lestari, dkk. tahun 2016 berjudul "Pengembangan Model Pembelajaran Induktif dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kompetensi Menulis Paragraf Peserta Didik Kelas III". Hasil penelitian ini memperoleh skor rata-rata 71,09. Kemudian pada tes akhir mendapatkan skor rata-rata 80,43. Penelitian ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian lain dari Teguh Budi Prakoso, dkk. tahun 2019 berjudul "The Effects

of Reading Test, Writing Skills and Learning Motivation Toward Learning Outcome of Bahasa Indonesia Subject in Students in Primary School". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh keterampilan menulis pada hasil belajar bahasa Indonesia yaitu 0,676 (kategori tinggi).

Penelitian lainnya dari Muhammad Hasim, dkk. tahun 2016 berjudul "Penerapan Model TGT Berbantuan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA". Hasil penelitian tersebut menunjukkan model TGT berbantuan gambar seri dapat meningkatkan keaktifan serta hasil belajar IPA.

Langkah selanjutnya yaitu menghitung uji *n-gain*. Dari pengolahan data tersebut, didapatkan hasil pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji *n-gain*

Tindakan	Banyak siswa	Rata-rata	Selisih skor rata rata	Skor <i>n-gain</i>	Kriteria
Sebelum	36	52,3472	21,6528	0,4377	Sedang
Sesudah	36	74			

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji *n-gain* terlihat bahwa peningkatan rata-rata hasil belajar dari skor sebelum dan sesudah pembelajaran siswa kelas IV SDN Pakis 01 mempunyai selisih skor 21,6528 dan skor uji *n-gain* sebesar 0,4377 dengan kriteria sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan buku panduan menulis teks fiksi berbantuan gambar seri efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Simpulan

Berdasarkan angket validasi yang diberikan untuk ahli media dan ahli materi, buku panduan menulis teks fiksi sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dengan melakukan revisi perbaikan sesuai saran dan masukan yang diberikan para ahli. Persentase kelayakan yang diberikan ahli media adalah 86,11% dan ahli materi sebesar 96,43%.

Buku panduan menulis teks fiksi berbantuan gambar seri mendapatkan tanggapan positif dari guru maupun siswa, serta efektif digunakan yang ditunjukkan dengan peningkatan skor keterampilan menulis siswa. Rata-rata skor sebelum pembelajaran menggunakan buku panduan menulis teks fiksi adalah 52,35 dan rata-rata skor sesudah pembelajaran menggunakan buku panduan menulis teks fiksi adalah 74. Buku panduan menulis teks fiksi efektif digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dilihat dari hasil uji *t-test* pada skor tabel yaitu 0,000 kurang dari 0,005 ($p < ,05$), disimpulkan bahwa hasil sebelum dan sesudah pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan. Selanjutnya data perhitungan uji *n-*

gain sebesar 0,4377 dilihat dari selisih hasil sebelum dan sesudah pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua yang telah memberikan doa dan dukungannya, kepada dosen pembimbing Dra. Hartati, M.Pd., selaku mitra bestari I. Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd., selaku mitra bestari II Drs. Umar Samadhy, M.Pd., dan Arif Widagdo, S.Pd., M.Pd selaku penyunting abstrak dan saran perbaikan artikel penelitian ini. Kepala Sekolah, guru dan karyawan serta siswa SDN Pakis 01 dan SDN Sumberejo 01 yang telah membantu melaksanakan penelitian. Berdasarkan Tabel 4 hasil uji *n-gain* terlihat bahwa peningkatan rata-rata hasil belajar dari skor sebelum dan sesudah pembelajaran siswa kelas IV SDN Pakis 01 mempunyai selisih skor 21,6528 dan skor uji *n-gain* sebesar 0,4377 dengan kriteria sedang. Hal

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Arifa dan Mukh Doyin. 2016. Pengembangan Buku Panduan Menyusun Teks Cerpen Menggunakan Teknik Urai Unsur Intrinsik Bagi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.5(1):36-41.
- Asyhar. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Reverensi Jakarta.
- Dolmaz, Mustafa dan Erol Kaya 2018. The Use of Historical Novel in Social Studies Cours and Its Effect on Creative Writing Skills of Students. *Journal of History Culture and Art Research*. 7(5): 25-36.
- Habibi, Muhammad, Chandra, R Mahyuddin, dan S Hendri. 2018. Validity of Teaching Materials for Writing Poetry Based on Creative Techniques in Elementary Schools. *E-Journal UPI*. 5(3):145-154.
- Hasim, Muhammad, I Made Citra Wibawa, dan Ndara Tanggu Renda. 2016. Penerapan Model TGT Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *E-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 6(3):1-12.
- Juani. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Fiksi dengan Menggunakan Gambar Seri pada Siswa Kelas V SDN 2

- Sepakek. *Paedogoria*. 8(1):75-80.
- Lestari, Retno Dwi, Mimi Mulyani, dan Subyantoro. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran Induktif dengan Media Gambar Seri yang Bermuatan Nilai Karakter untuk Meningkatkan Kompetensi Menulis Paragraf Peserta Didik Kelas III. *Lingua XII*(1).
- Nurgiyantoro. Burhan. 2013. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurmina. 2016. Menulis Fiksi dengan Model Pembelajaran Efektif untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Almuslim*. 4(1):16-20.
- Prakoso, Teguh Budi, Rustono dan Eko Purwanti. 2019. "The Effects of Reading Test, Writing Skills and Learning Motivation Toward Learning Outcome of Bahasa Indonesia Subject in Students in Primary School". *Journal of Primary Education*. 8 (1):1-9.
- Prastowo, Adi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahmawati, Lenny Sisilia, dan Suseno. 2016. Pengembangan Buku Panduan Bermain Peran Untuk Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*. 5 (2): 8-12.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sari, Diah Paramita dan M. Sabri .2017. Using Story Circle to Improve Students Ability in Writing Narrative Text". *Inovish Journal* 2(1):73-92.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutama, I Made. 2016. *Pembelajaran Menulis*. Bali: Pustaka Pelajar
- Taufiqurrahman, Muhammad, dkk. 2019. Buku Panduan Menulis Karangan Narasi Dengan Media Big Book 2 Dimensi. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*. 3.
- Undang-Undang No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1